



PEMERIKSAAN CEPAT (RAPID TEST) COVID-19

PROSEDUR:

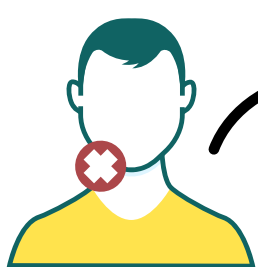
PENCARIAN AKTIF PUSKESMAS KE MASYARAKAT

- 1) Menghubungi pasien dengan riwayat kontak erat risiko rendah, tinggi dan ODP untuk rapid test dengan form PE.
- 2) Menjelaskan prosedur pemeriksaan rapid test, komunikasi risiko dan informed consent.
- 3) Melakukan rapid test dan pencatatan
- 4) Bila hasil positif, dilakukan pengambilan swab, isolasi mandiri atau dirujuk ke shelter (sesuai kriteria) selama menunggu hasil PCR.
- 5) Bila kondisi memburuk sebelum hasil PCR diperoleh, pasien dirujuk ke RS.
- 6) Bila hasil negatif, pasien diinformasikan untuk:
 - a. Isolasi mandiri 14 hari. Bila kondisi memburuk, dirujuk ke RS dan dilakukan pemeriksaan PCR.
 - b. Memeriksa ulang rapid test (satu kali) pada hari ke 7-10 setelah tes awal.

PENCARIAN PASIF PUSKESMAS DAN RS

- 1) Pasien datang berobat ke puskesmas/ RS.
- 2) Kriteria pasien untuk rapid tes ditentukan petugas.
- 3) Pasien dirujuk ke laboratorium untuk pemeriksaan rapid test.
- 4) Petugas menjelaskan prosedur pemeriksaan rapid test, melakukan komunikasi risiko dan informed consent.
- 5) Petugas melakukan rapid test dan pencatatan.
- 6) Bila hasil positif, dilakukan pengambilan swab, isolasi mandiri atau dirujuk ke shelter (sesuai kriteria) selama menunggu hasil PCR.
- 7) Bila kondisi memburuk sebelum hasil PCR diperoleh, pasien dirujuk ke RS.
- 8) Bila hasil negatif, pasien diinformasikan untuk:
 - a. Isolasi mandiri 14 hari. Bila kondisi memburuk, dirujuk ke RS dan dilakukan pemeriksaan PCR.
 - b. Memeriksa ulang rapid test (satu kali) pada hari ke 7-10 setelah tes awal.

RUANG LINGKUP:



KONTAK ERAT RISIKO RENDAH

Orang yang memiliki riwayat kontak dengan kasus pasien dalam pengawasan (PDP).



KONTAK ERAT RISIKO TINGGI

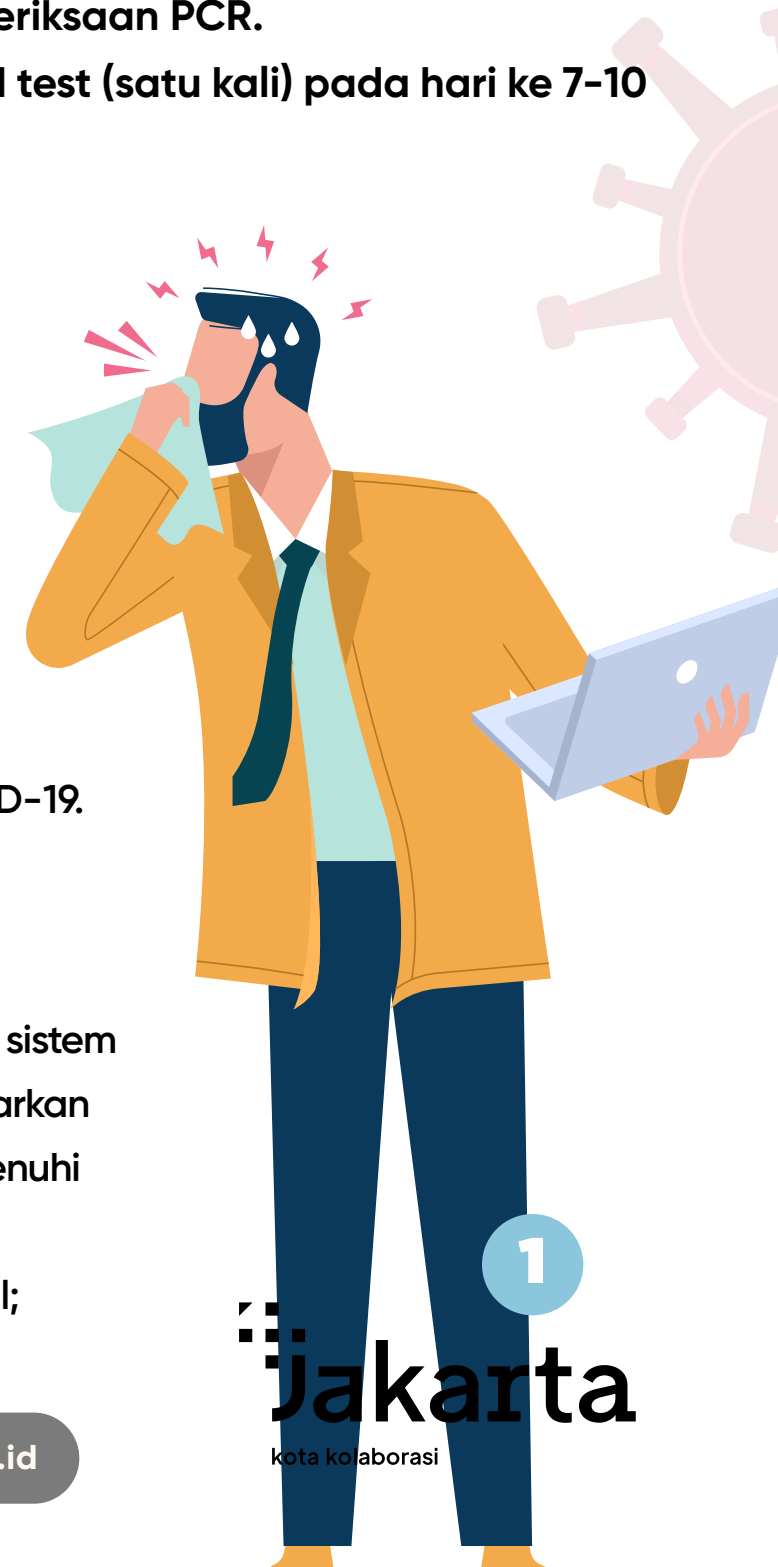
Orang yang memiliki riwayat kontak dengan kasus pasien konfirmasi/ probabel COVID-19.



ODP (ORANG DALAM PEMANTAUAN)

Seseorang yang mengalami demam ($\geq 38^{\circ}\text{C}$) atau riwayat demam; atau gejala gangguan sistem pernapasan seperti pilek/sakit tenggorokan/batuk DAN tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan DAN pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala, memenuhi salah satu kriteria berikut:

- a. Memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di luar negeri yang melaporkan transmisi lokal;
- b. Memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di area transmisi lokal di Indonesia.



Pemprov DKI Jakarta



@DKIJakarta



jakarta.go.id



corona.jakarta.go.id



Hotline Dinkes 081 112 112 112 – Call Center 112

Jakarta
kota kolaborasi



ALUR PEMERIKSAAN CEPAT (RAPID TEST) COVID-19

Penentuan kriteria kontak erat risiko rendah/
tinggi atau ODP dengan mengisi form PE
oleh Puskesmas dan Rumah Sakit.

Komunikasi Risiko dan Penjelasan Prosedur pemeriksaan pada Klien

Pemeriksaan Rapid Test
dengan sampel darah

***POSITIF**

NEGATIF

Isolasi mandiri 14 hari
(pasien dianggap infeksius)

Perburukan
gejala

Tidak ada
perburukan gejala

Rujuk RS

Rapid test diulang
satu kali di antara
hari ke 7-10 setelah
tes pertama

POSITIF

NEGATIF

Tidak
Infeksius

- Pengambilan swab
- Isolasi mandiri /
shelter selama
14 hari

Pemeriksaan PCR

Keterangan: *Hasil Positif Antibodi : Positif IG M atau Ig G atau keduanya



Pemprov DKI Jakarta



@DKIJakarta



jakarta.go.id

